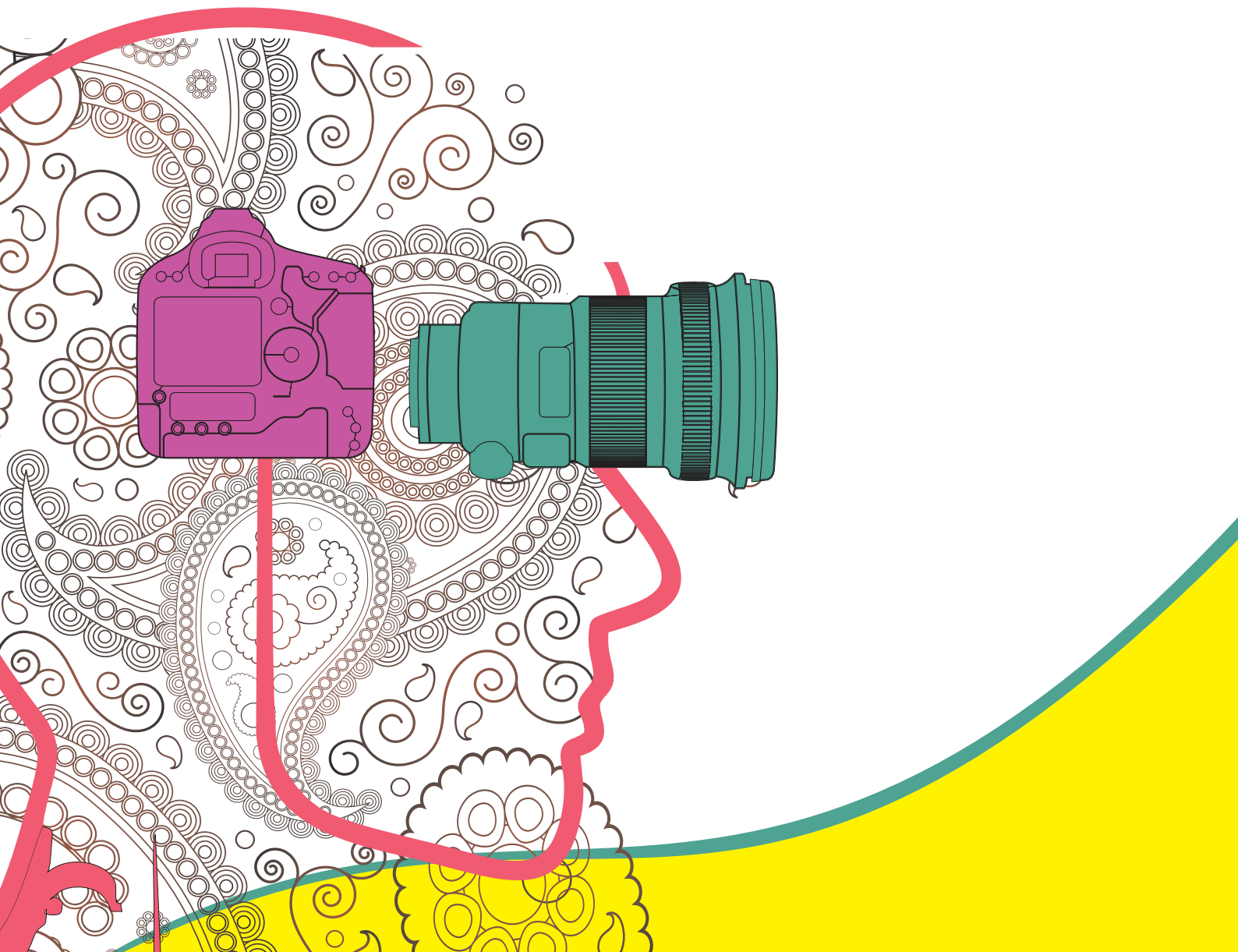




**Petunjuk Teknis
Gelar Apresiasi Film Kebudayaan 2
GRAFIKA BPNB KEPRI**



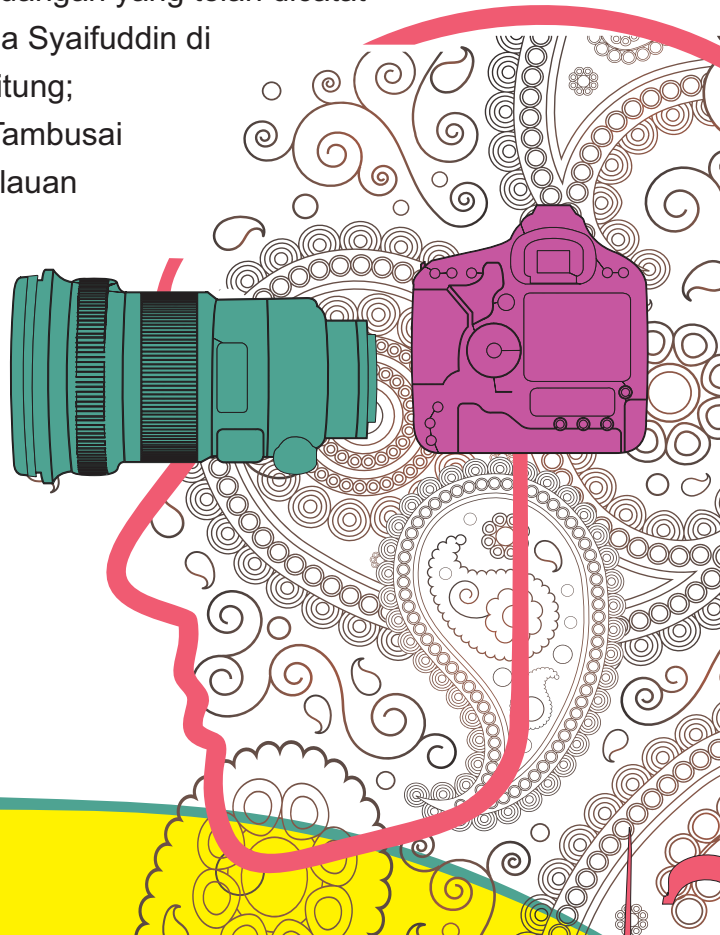
Petunjuk Teknis Gelar Apresiasi Film Kebudayaan 2 GRAFIKA BPNB KEPRI

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terhimpun dari gugusan pulau-pulau yang membentang luas di garis khatulistiwa. Kehadirannya memberi nuansa ketakjuban dan menjadi perhitungan tersendiri di peradaban cakrawala dunia. Karena selain didasari oleh sejarah perjuangannya yang menggelora dalam konteks perebutan kemerdekaan, Indonesia juga kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah ruah berikut kemajemukan suku, agama, budaya, dan bahasa daerah yang membuatnya semakin dinamis dengan keberagaman konsep dan tata cara kehidupan masyarakatnya. Hal inilah yang membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang unik jika dikaji lewat jejak kebudayaan dan kesejarahannya. Dengan balutan kearifan lokal yang indah tersebut, nyatanya bangsa Indonesia mampu terhubung antara satu daerah dengan daerah yang lainnya dalam penyatuan visi dan misi lewat perantara satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia.

Bertolak dalam kesejarahan bangsa yang besar ini, terdapat satu suku (etnis) yang mengintegritas hadirnya bangsa Indonesia, yaitu suku Melayu. Hal ini diperteguh dengan cikal bakal bahasa Indonesia yang kita pergunakan saat ini adalah manifestasi intelek dari suku Melayu yang telah mengalami sublimasi dialektika dalam proses kebertubuhan manusia Indonesia pada umumnya. Tidak hanya sampai disitu, sejarah mengungkapkan bahwa orang-orang dari suku Melayu memiliki peranan penting dalam pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia baik yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung. Berbagai rentetan perjuangan yang telah dicatat dalam benak sejarah, diantaranya: Perjuangan Thaha Syaifuddin di Jambi; Depati Amir dan Depati Bahrin di Bangka Belitung; Perjuangan Sultan Syarif Kasim II; Sejarah Tuanku Tambusai di Riau; dan Perjuangan Raja Haji Fisabillah di Kepulauan Riau. Semua ini adalah perwujudan dari rasa nasionalisme daerah perbatasan yang diekspresikan melalui aksi yang progresif, terarah, dan terpimpin.

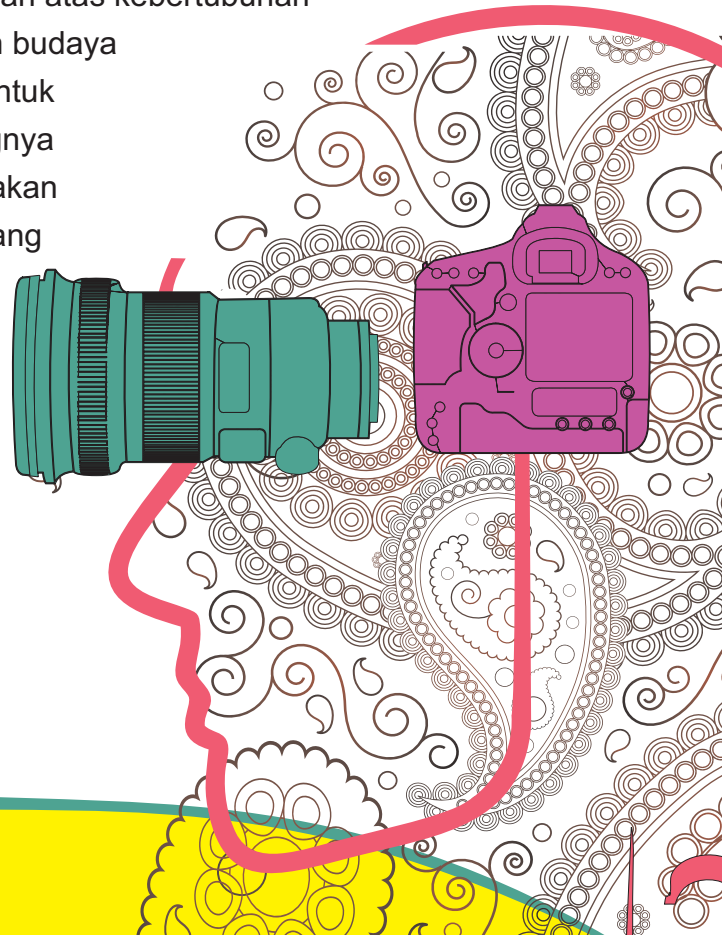
Selain dari keberanian, tekad, kesetiaan, dan jiwa abdi orang Melayu, terdapat



sebuah ruang dan keniscayaan ketamadunan bangsa Melayu dari masa ke masa. Karena suku Melayu dikenal sebagai salah satu suku yang memiliki peradaban tersendiri. Ianya berihwal dalam maraknya lajur pelayaran dan perdagangan, khususnya di daerah Asia Tenggara. Alhasil, bukan hanya pembauran kisah sejarah saja, namun budaya yang asli sudah pun terkontaminasi dan menyebabkan terjadinya akulturasi yang membumi dan menjadi ciri khas dan keunikan tersendiri. Hal itu dapat kita sibak dari beberapa bentuk upacara adat, kesenian, pakaian tradisional, ragam kuliner, hingga tipologi arsitektur bangunan adat yang ada di bumi Melayu. Semua itu menambah kemajemukan berbalut semboyan *Bhineka Tunggal Ika*.

Oleh sebab itu, mengingat pentingnya sejarah peradaban dari masa ke masa, maka muncullah istilah Grafika (Gelar Apresiasi Film Kebudayaan) yang merupakan sebuah acara tajaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kepulauan Riau. Keberhasilannya dari acara perdananya pada tahun 2016 semata-mata sebagai bentuk capaian internalisasi (pembatinan) yang hendak ditanamkan pada jiwa dan hati generasi muda bangsa tercinta ini. Di samping itu, acara ini menjadi sebuah mediasi pengayaan BPNB Kepri akan data-data sejarah atau budaya lewat kemasan yang lebih populer. Akan tetapi, minimnya bentuk perekaman atas sejarah dan budaya baik visual maupun audio visual di negeri ini menjadi keresahan tersendiri yang tidak kunjung henti. Karena di samping sebagai bentuk pendataan dan pengkajian, perekaman terhadap sejarah dan budaya juga dapat dijadikan media diplomasi integral terhadap negara-negara di dunia. Kini, dengan maksud dan tujuan yang sama, acara Graffika 2 diadakan kembali. Dengan mengusung tema "*Caring for Malay Heritage*", Graffika 2 hadir sebagai wadah untuk generasi muda dalam pergerakan mengapresiasi sejarah dan budaya Melayu di daerahnya masing-masing. Karena hal tersebut merupakan warisan pilihan Tuhan atas kebutuhuan pemiliknya terhadap nilai-nilai moralitas sejarah dan budaya Melayu. Di samping itu, Graffika 2 hadir sebagai bentuk internalisasi kepada generasi muda tentang pentingnya rasa nasionalisme di daerah perbatasan. Acara ini akan dilaksanakan dengan menggawai peserta Umum yang bernaung di semenanjung di wilayah kerja BPNB Kepri, yaitu: Riau, Jambi, Kepulauan Riau dan Bangka Belitung.

"Apa tandanya bangsa yang besar, tentu sejarahnya gemilang akbar"



“Apa tandanya bangsa yang cerdas, tentu pemudanya berkeaktivitas”

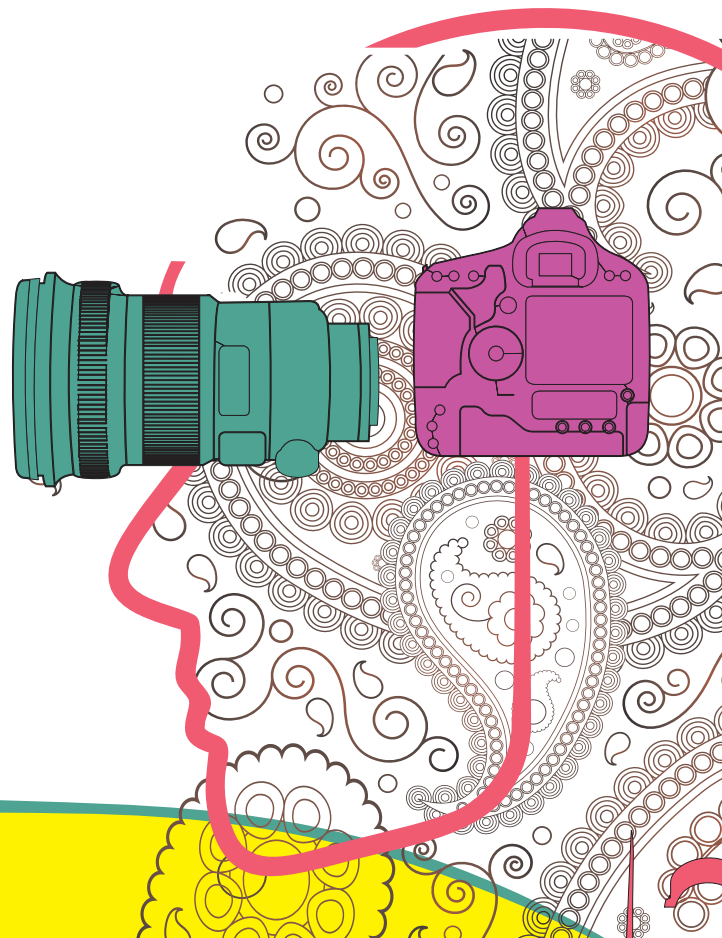
“Apa tandanya bangsa yang jujur, tentu terjaga budaya leluhur”

“Apa tandanya bangsa yang tangguh, menilik sejarah belajar bersungguh”

“Apa tandanya bangsa sejati, tentu pemudanya bersatu hati”

TUJUAN

- Mendorong rasa cinta dan kebanggaan terhadap nilai-nilai sejarah dan budaya Melayu dan nilai-nilai Nasionalis daerah perbatasan.
- Mendorong dan memotivasi generasi muda/pelajar untuk menghasilkan karya seni yang bermuatan sejarah dan budaya hingga sejarah mampu dikemas dengan lebih inovatif dan atraktif.
- Menumbuhkembangkan minat generasi muda / pelajar / mahasiswa dalam minat pengdokumentasian Sejarah dan Budaya Melayu sesuai dengan lingkup kerja BPNB Kepulauan Riau.
- Sebagai bentuk apresiasi terhadap data-data sejarah dan budaya dalam lingkup kerja: sesuai dengan tupoksi BPNB Kepulauan Riau.



TEMA

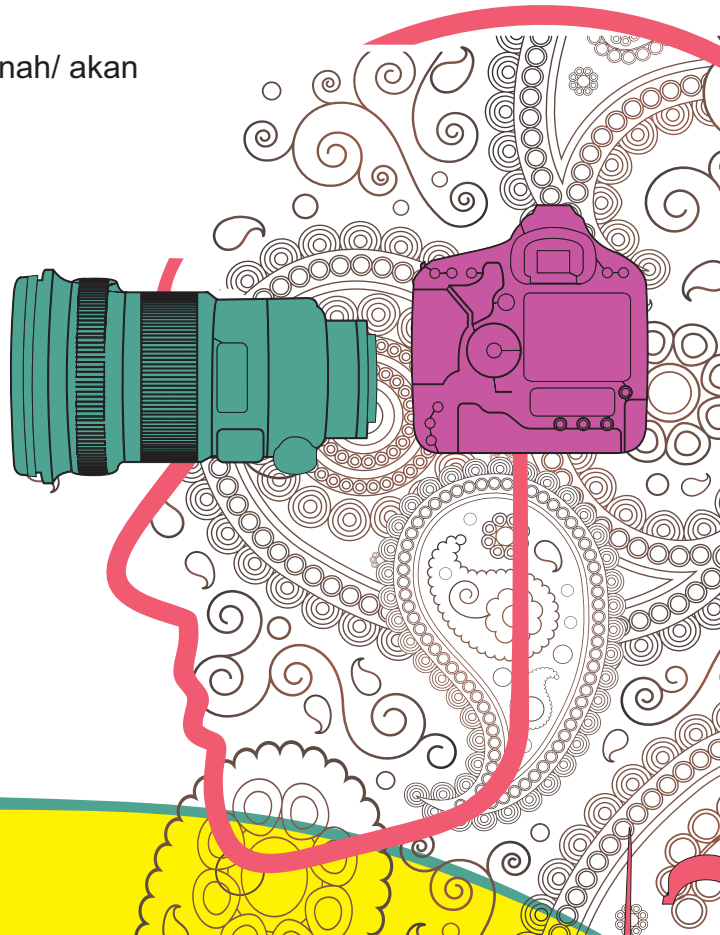
**“Caring For Malay Culture Heritage”
(Peduli Terhadap Warisan Budaya Melayu)**

SUB IDE

- Kesenian
- Sejarah
- Peristiwa Budaya/ Upacara adat
- Situs Budaya/ Sejarah

KETENTUAN PESERTA

- Peserta adalah Warga Negara Indonesia, di wilayah BPNB Kepri (Kepulauan Riau, Riau, Jambi dan Bangka Belitung)
- Peserta wajib menyertakan fotocopy Kartu Tanda Pengenal atau kartu pelajar/mahasiswa dan mengisi formulir sebagai kelengkapan lomba sebagai berikut :
 - * Formulir Pendaftaran
 - * Daftar Anggota dan
 - * Surat pernyataan(dapat di download di <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri>)
- Peserta terdiri dari grup atau perorang
- Film yang dilombakan adalah film dokumenter
- Karya Film dokumenter yang dilombakan belum pernah/ akan diikutsertakan dalam lomba sejenis
- Durasi film dokumenter yang dilombakan berdurasi minimal 10 menit dan maksimal 15 menit
- Film dokumenter yang diikutkan lomba merupakan karya baru, orisinal, bukan hasil jiplakan dan/atau mengambil sebagian hak cipta orang lain termasuk melalui *chanel-chanel* publikasi





- Penggunaan *scoring music* harus merupakan karya orisinal ataupun *free music* yang bisa diunduh dari internet
- Apabila di kemudian hari terdapat gugatan hak cipta, pihak panitia tidak bertanggung jawab terhadap hal tersebut. Panitia akan berasumsi bahwa seluruh film yang diikutsertakan merupakan karya orisinal dari Peserta
- Tiap peserta boleh mengirimkan lebih dari 1 karya film dokumenter sesuai tema
- Bahasa yang dapat digunakan di dalam keseluruhan film adalah Bahasa Indonesia. Jika terdapat bahasa lain, Peserta wajib menyertakan subtitle dalam Bahasa Indonesia
- Masing-masing peserta bebas menggunakan segala jenis kamera
- Materi Lomba dikirim dalam format AVI, MOV atau MPEG dengan audio visual yang jelas
- Panitia, juri, dan keluarganya tidak diperkenankan mengikuti lomba ini
- Pendaftaran tidak dipungut biaya apapun

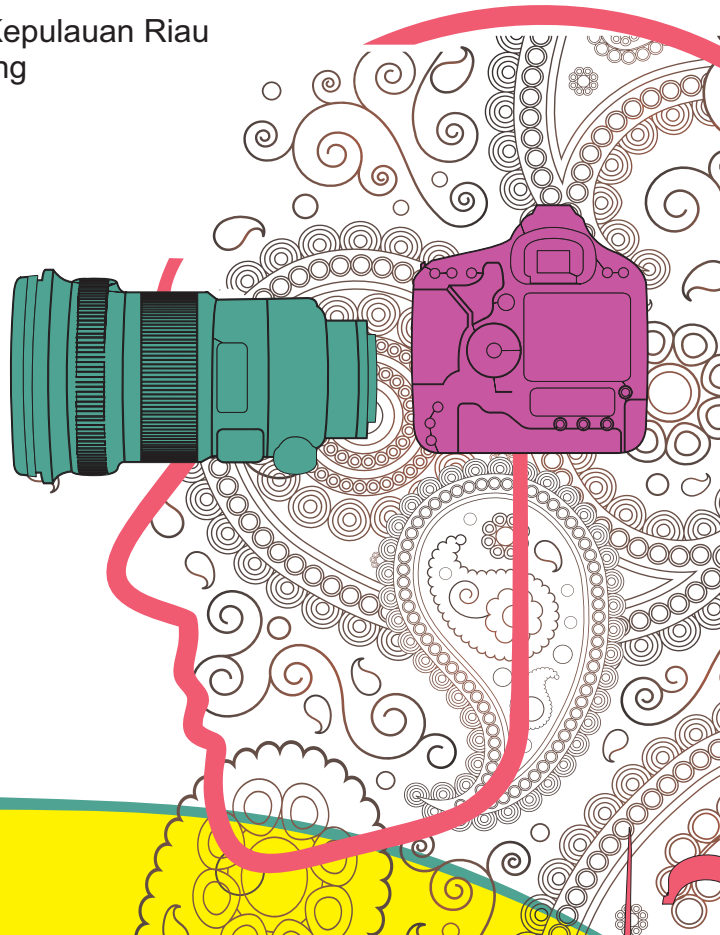
MEKANISME PENGUMPULAN KARYA

- Mengumpulkan karya Film dokumenter dalam bentuk Flash Disk dan DVD (2 Keping)
- Karya film paling lambat dikumpulkan dan diterima panitia tanggal 20 September 2017
- Menyertakan *Screen Capture* (foto masa pembuatan) format JPEG ke dalam *USB Disk*
- Menyertakan Poster Film dokumenter dalam bentuk *file* JPEG dengan resolusi 300 *Pixel* dan dimasukkan ke dalam *USB Disk*
- Menyertakan sinopsis karya film (Hard dan Soft Copy) maksimal 2 halaman A4
- Materi karya film digabungkan kedalam amplop coklat dengan mencantumkan tulisan **Gelar Apresiasi Film Dokumenter Kebudayaan (GRAFIKA 2)** disudut kanan atas. Dokumen diantar langsung paling lambat diterima tanggal 20 September 2017 cap pos ditujukan ke:

Panitia GRAFIKA 2 BPNB Kepri
d.a Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau
Jln. Pramuka No. 7 Kota Tanjungpinang
Provinsi Kepulauan Riau.

KRITERIA PENILAIAN

- Kesesuaian tema
- Kreativitas dan Orisinalitas
- Kekuatan isi pesan
- Kualitas keutuhan Sinematografi



PEMUNCAK DAN HADIAH

- Pemuncak 1 : Rp. 6.000.000,-
- Pemuncak 2 : Rp. 4.000.000,-
- Pemuncak 3 : Rp. 2.500.000,-
- Pemuncak Harapan 1 : Rp. 2.000.000,-
- Pemuncak Harapan 2 : Rp. 1.500.000,-
- Pemuncak Harapan 3 : Rp. 1.250.000,-

**pajak hadiah ditanggung oleh masing-masing pemuncak*

KETENTUAN PEMILIHAN PEMENANG

- Dari seluruh hasil karya yang masuk, juri akan memilih 6 karya terbaik untuk menjadi Finalis dan 6 karya terpilih akan diundang untuk menghadiri kegiatan penganugerahan pemuncak Grafika 2 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
- Para Finalis Grafika 2 akan dihubungi langsung oleh Panitia melalui *email* dan/atau ponsel
- Penyerahan hadiah akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau
- Keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu-gugat
- Finalis Lomba akan diumumkan pada bulan Oktober 2017 melalui :
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri>

LAIN-LAIN

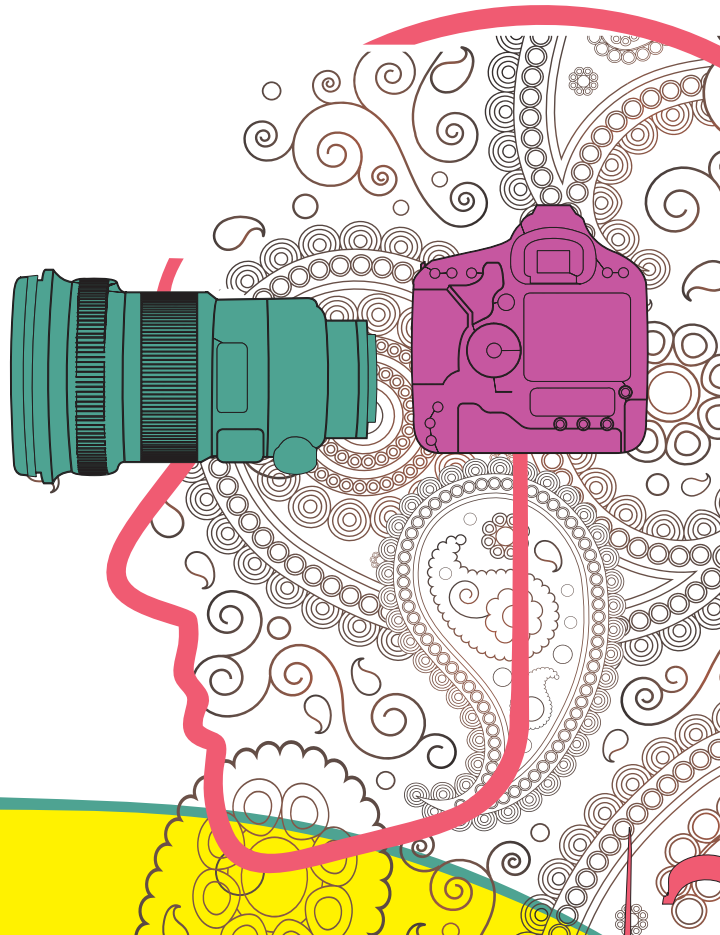
- Setiap karya menjadi koleksi panitia
- Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau memiliki hak menggunakan setiap karya film yang diterima untuk berbagai kepentingan (non komersil) tanpa batas waktu, dengan tetap hak cipta ada pada pemilik.

Info Lebih Lanjut :

Website : kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri

Sekretariat :

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau
Jl. Pramuka No. 7 Kota Tanjungpinang
Provinsi Kepulauan Riau





FORMULIR KEIKUTSERTAAN GELAR APRESIASI FILM KEBUDAYAAN 2 TAHUN 2017

PERSONAL/ KOMUNITAS

Nama Personal/Komunitas :

Pimpinan/Ketua :

Alamat :

No.Telp/HP :

Website/Email :

Instagram/Facebook :

DATA FILM YANG DIKUTSERTAKAN LOMBA

Judul film :

Sutradara :

Durasi film : Menit Detik

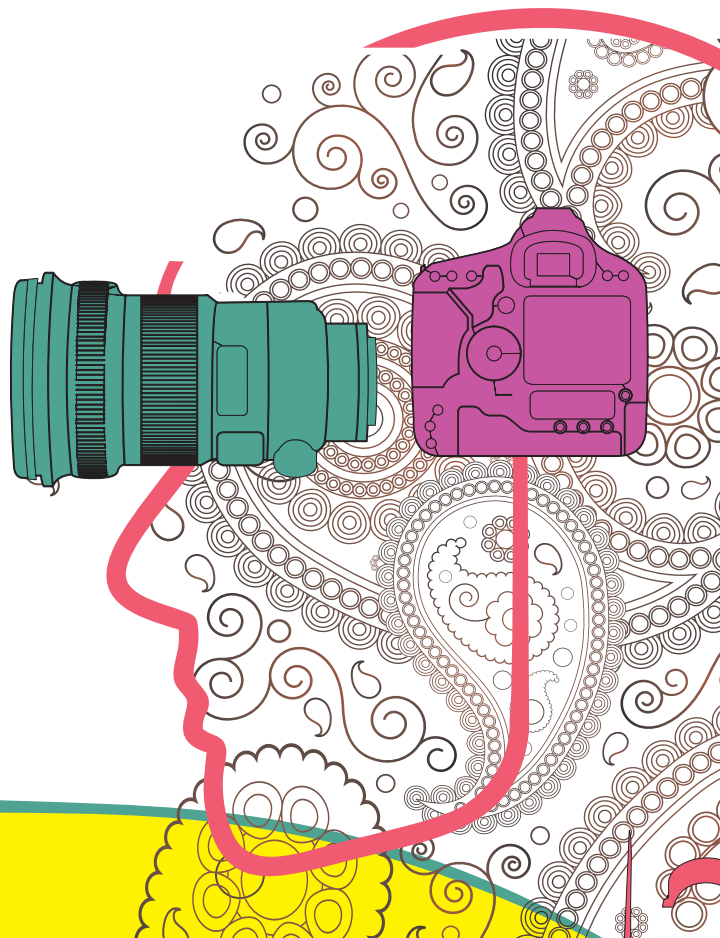
Genre yang diangkat : budaya sejarah
.....

Tahun produksi :

Kota produksi :

Bahasa asli dalam film :

Bahasa terjemahan (subtitle) :





SURAT PERNYATAAN HAK CIPTA KONSEP DAN FILM

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa konsep cerita dan film yang dibuat adalah benar-benar berdasarkan penelitian dan pemikiran sendiri tanpa melanggar hak cipta pihak lain. Jika ditemukan pelanggaran hak cipta, saya/kami bersedia untuk didiskualifikasi dari “Gelar Apresiasi Film Kebudayaan 2 Tahun 2017”.

Demikian pernyataan ini, saya/kami buat dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

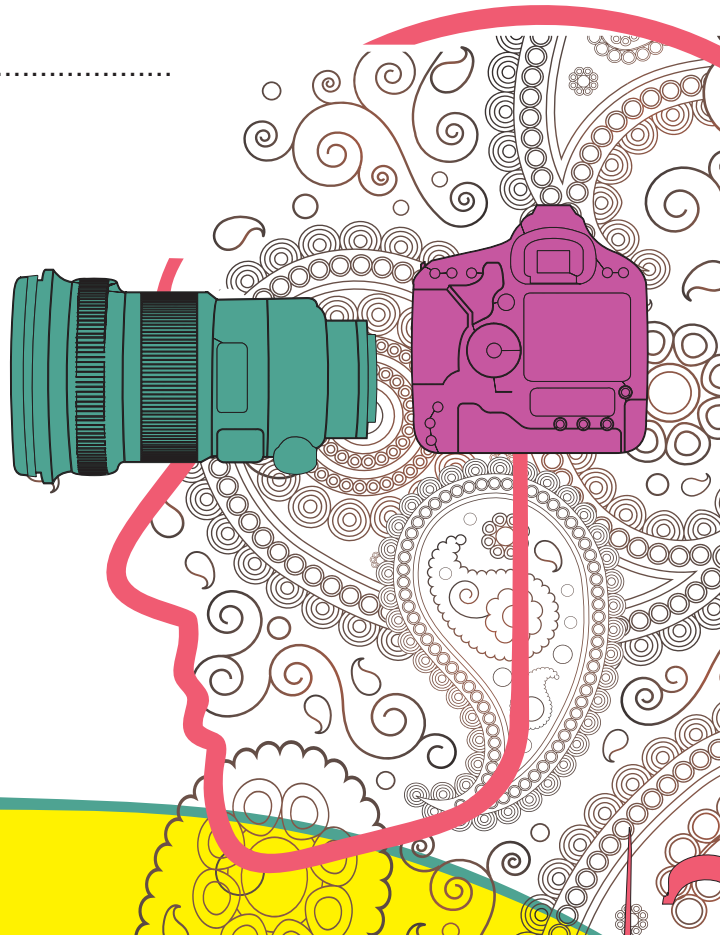
2. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

3. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

Tempat dan Tanggal :/.....





SURAT PERNYATAAN HAK EDAR FILM

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa bersedia memberikan hak edar film kepada Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau untuk berbagai kepentingan promosi dan publikasi atau kegiatan non komersil lainnya tanpa batas waktu, dengan hak cipta ada pada pemilik.

Demikian pernyataan ini, saya/kami buat dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

2. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

3. Tanda Tangan :

Nama Lengkap :

Tempat dan Tanggal :/.....

